



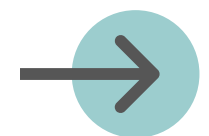
PENGELOLAAN

Perencanaan, Pengadaan,

& Penerimaan

apt. Gumilar Pratama, M.Farm.

Start Slide





OUTLINE

- 1. Sistem perencanaan kebutuhan obat**
- 2. Metode pengadaan obat**
- 3. Prosedur penerimaan obat**

Tujuan = Mahasiswa mampu menjelaskan proses pengadaan obat



Praktek Kefarmasian berdasarkan Pharmaceutical Care, Apoteker harus mampu mengelola

Pharmaceutical Supply

Pekerjaan Kefarmasian dalam Pelayanan Sediaan Farmasi untuk Pharmaceutical Supply sesuai standar adalah sebagai berikut :



APOTEK



Rumah Sakit



PUSKESMAS

Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai sebagaimana dimaksud meliputi:

- | | |
|-----------------|-----------------------------|
| a. perencanaan; | d. penyimpanan |
| b. pengadaan; | e. pemusnahan |
| c. penerimaan; | f. pengendalian |
| | g. pencatatan dan pelaporan |

Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai merupakan suatu siklus kegiatan, dimulai dari pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, dan administrasi yang diperlukan bagi kegiatan Pelayanan Kefarmasian

Pengelolaan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai merupakan salah satu kegiatan pelayanan kefarmasian, yang dimulai dari perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi.



MANAGING DRUG SUPPLY

1. SELEKSI
2. PERENCANAAN
3. PENGADAAN
4. PENERIMAAN DAN PEMERIKSAAN
5. PENYIMPANAN
6. PENYALURAN
7. PEMUSNAHAN DAN PENARIKAN
8. PENCATATAN DAN PELAPORAN

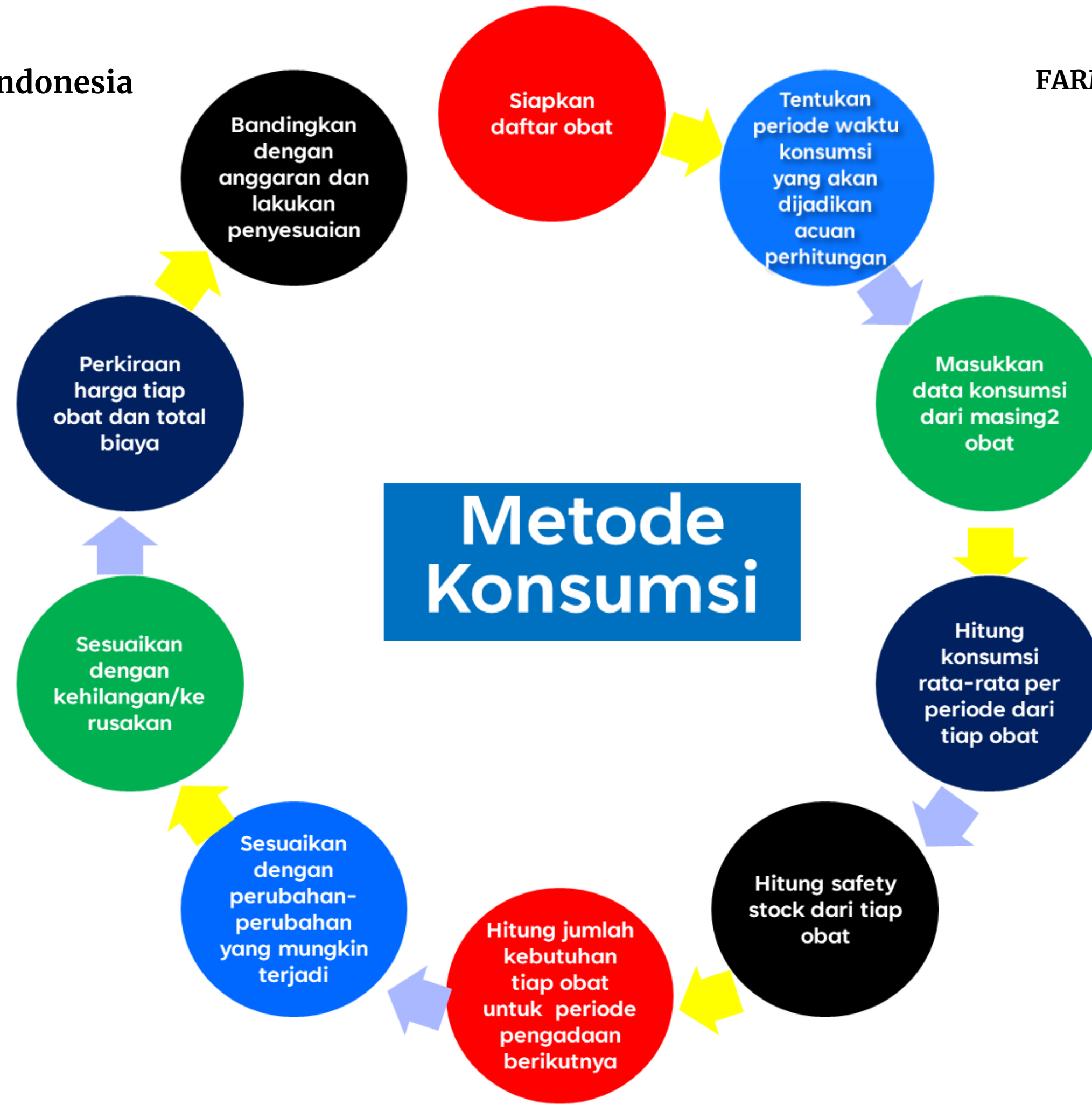


Perencanaan

Pemilihan jenis, jumlah dan harga perbekalan farmasi yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran, untuk **menghindari kekosongan,** dengan menggunakan **metode** yang dapat dipertanggungjawabkan

Dalam perencanaan ini, ada empat metode yang sering dipakai yaitu

1. Metode **epidemiologi** (penyebaran penyakit dan pola pengobatan yang sering terjadi di masyarakat sekitar),
2. Metode **konsumsi** (berdasarkan pengeluaran barang periode lalu),
3. Metode **kombinasi** (gabungan antara epidemiologi dengan metode konsumsi)
4. Metode **just in time** (terutama untuk obat mahal sekali harganya seperti obat kanker).





ESTIMASI KEBUTUHAN OBAT (METODA KONSUMSI)

- Data pemakaian periode sebelumnya
- Data tersedia lengkap
- Konsumsi relatif konstan

- 1.METODA RATA-RATA
- 2.METODA TREND : LONG METHOD-CODE METHOD
- 3.RATA-RATA KENAIKAN
- 4.MOVING AVERAGE TOTAL

LANGKAH PERHITUNGAN

- 1.MENGHITUNG JUMLAH PEMAKAIAN OBAT SEBENARNYA
- 2.MENGHITUNG KEBUTUHAN OBAT SEHARUSNYA SEBELUMNYA
- 3.MENGHITUNG KEBUTUHAN OBAT PERIODE YANG AKAN DATANG



Safety Stock

- Menurut Assauri (2004), jika safety stock dengan service level 98% ($Z = 2,05$) dan standar lead time diketahui dan bersifat konstan, maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$SS = z \times d \times L$$

Keterangan :

SS : Safety stock

Z : Service level

D : Rata-rata pemakaian

L : Lead time



Safety Stock

- Menurut Guan, Hansen dan Mowen (2009), metode yang simpel untuk menghitung safety stock adalah ;

$$SS = (\text{maximum usage} - \text{average usage}) \times \text{Lead time}$$



Reorder Point

- Dengan mempertimbangkan safety stock maka perhitungan titik pemesanan kembali menurut Heizer dan Render (2010) adalah :

$$ROP = (d \times L) + SS$$



Forecasting

- Metode forecasting yang digunakan sebagai dasar untuk **melakukan peramalan adalah last period method**. Metode ini menggunakan data pada waktu lampau untuk **memperkirakan permintaan yang akan datang**. Last period method **memproyeksikan permintaan yang akan datang berdasarkan jumlah permintaan pada periode terakhir**.

Rumus forecast untuk periode berikutnya (y_t)

$$y_t = F_{t+1}$$



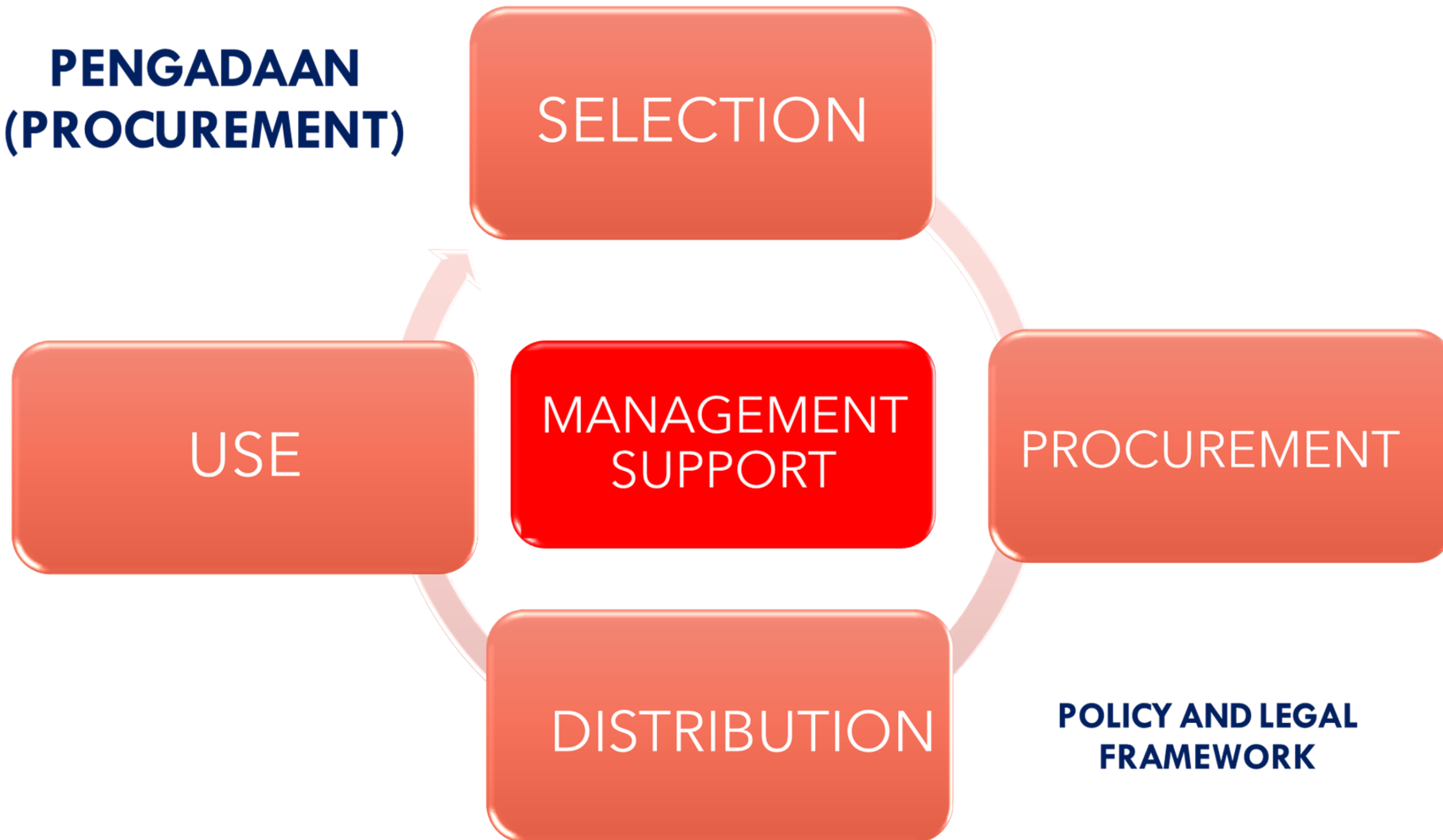
Pengadaan

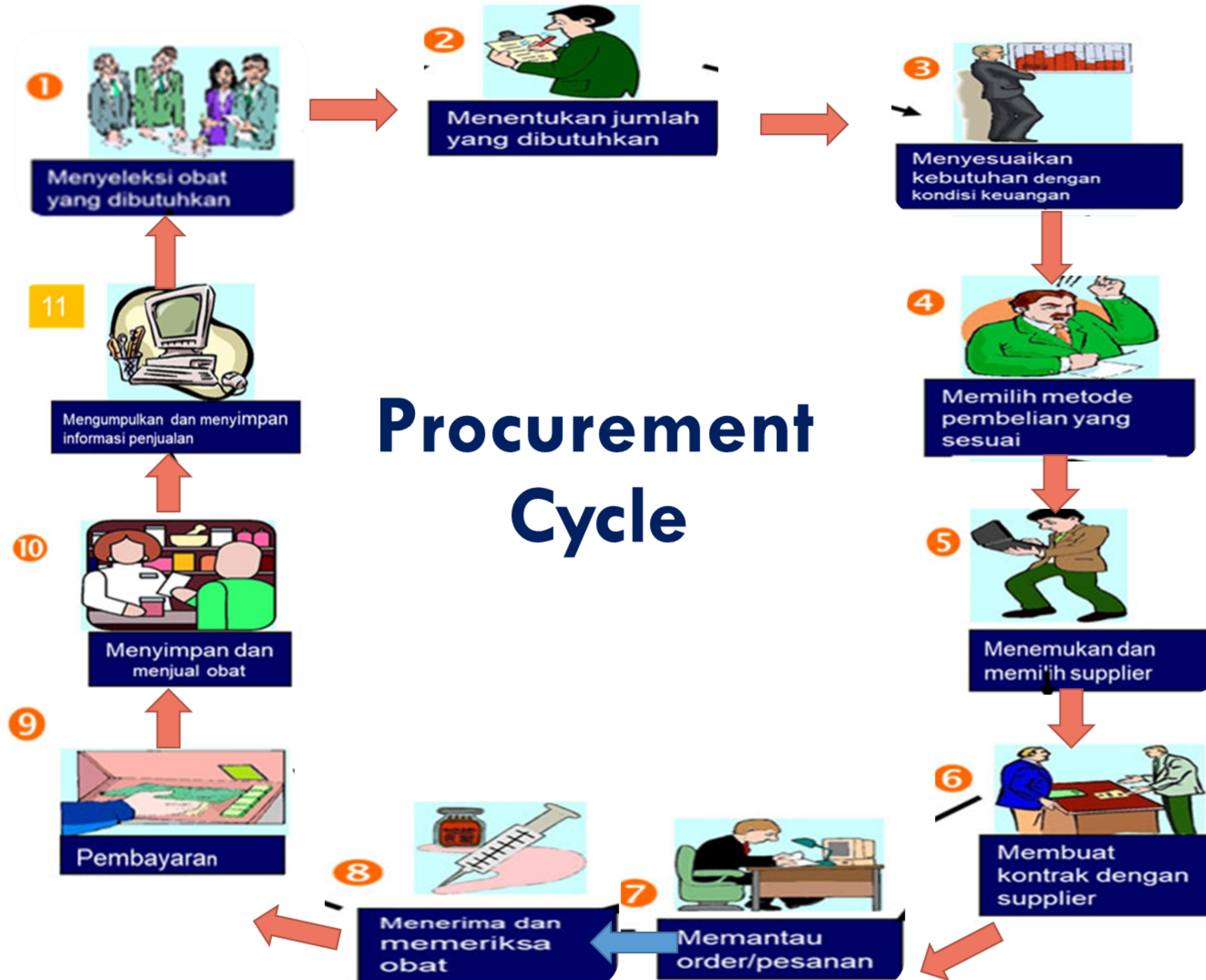
Tujuan Pengadaan :

- Mendapatkan perbekalan farmasi dengan harga yang layak, dengan mutu yang baik, pengiriman barang terjamin dan tepat waktu, proses berjalan lancar dan tidak memerlukan tenaga serta waktu berlebihan
- Pembelian produk yang tepat, dengan harga yang tepat dan pada waktu yang tepat serta berasal dari pemasok yang absah.



**PENGADAAN
(PROCUREMENT)**







Kualifikasi PEMASOK

- Memastikan Obat yang di distribusikan adalah obat yang telah resmi terdaftar di Badan POM – Legal
- Menjamin keabsahan dan mutu obat agar obat yang sampai ketangan konsumen adalah obat yang efektif, amandan dapat digunakan sesuai tujuan penggunaan
- Mencegah masuknya Obat Sub-standar dan kadaluwarsa
- Mencegah masuknya obat Palsu dan illegal
- Menjamin “traceability” obat, jika ada recall sari BPOM atau pihak lain
- Menjamin penggantian obat secara komersial jika obat kadaluwarsa atau ada kerusakan
- Menjamin terhubungnya informasi untuk monitoring efek samping obat



Kualifikasi PEMASOK

Sebelum memulai kerjasama dengan pemasok baru, fasilitas distribusi harus melakukan pengkajian guna memastikan calon pemasok tersebut sesuai, kompeten dan dapat dipercaya untuk memasok obat dan/atau bahan obat. Dalam hal ini, **pendekatan berbasis risiko** harus dilakukan dengan pertimbangan :

- 1.Reputasi atau tingkat keandalan serta keabsahan operasionalnya
- 2.Obat dan/atau bahan obat tertentu yang rawan terhadap pemalsuan
- 3.Penawaran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar yang biasanya hanya tersedia dalam jumlah terbatas
- 4.Harga yang wajar



Identitas Pemasok

PBF

- Ada Surat Ijin PBF
- Ada Apoteker Penanggung Jawab PBF
- Sertifikat CDOB (akan lebih baik)

Dibuatkan Daftar Pemasok Resmi, setiap ada pemasok baru perlu di verifikasi dan di masukkan ke Daftar, demikian pula jika ada perubahan Alamat atau Apotekerpenanggung jawab



Surat Pesanan

1. Pengadaan obat dan/atau bahan obat di Apotek menggunakan surat pesanan yang mencantumkan SIA.
2. Surat pesanan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus ditandatangani oleh Apoteker pemegang SIA dengan mencantumkan SIPA.



Surat Pesanan

SURAT PESANAN PREKURSOR

Nomor SP:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : apt. Gumilar Pratama, M.Farm.
Nomor SIPA : 503/0170-SIPA/DPMPSTSP/VI/2024
Jabatan : Apoteker Penanggung Jawab

Mengajukan pesanan Prekursor kepada:

Nama Industri Farmasi/ PBF :
Alamat :
Telepon :

Jenis obat jadi Prekursor Farmasi yang dipesan adalah:

No	Nama Obat Mengandung Prekursor	Zat Aktif Prekursor	Bentuk dan Kekuatan Sediaan	Satuan	Jumlah	Keterangan

Obat jadi Prekursor Farmasi tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan:

Nama Apotek : Apotek Contong Baru
Alamat Lengkap : Kp. Cipinang RT. 003 RW. 002, Desa Gandasari, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung
Nomor SIA : 91202151523650003

Soreang,

apt. Gumilar Pratama, M.Farm.
NO. SIPA 503/0170-SIPA/DPMPSTSP/VI/2024

SURAT PESANAN OBAT-OBAT TERTENTU

Nomor SP:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : apt. Gumilar Pratama, M.Farm.
Nomor SIPA : 503/0170-SIPA/DPMPSTSP/VI/2024
Jabatan : Apoteker Penanggung Jawab

Mengajukan pesanan Obat-obat Tertentu kepada:

Nama Industri Farmasi/ PBF :
Alamat :
Telepon :

Jenis obat yang mengandung Obat-obat Tertentu yang dipesan adalah:

No	Nama Obat Mengandung Obat-obat Tertentu	Zat Aktif Obat-obat Tertentu	Bentuk dan Kekuatan Sediaan	Satuan	Jumlah	Keterangan

Obat yang mengandung Obat-obat Tertentu tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan:

Nama Apotek : Apotek Contong Baru
Alamat Lengkap : Kp. Cipinang RT. 003 RW. 002, Desa Gandasari, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung
Nomor SIA : 91202151523650003

Soreang,

apt. Gumilar Pratama, M.Farm.
NO. SIPA 503/0170-SIPA/DPMPSTSP/VI/2024



Surat Pesanan

SURAT PESANAN



APOTEK CONTONG BARU
Kp. Cipinang RT. 003 RW. 002, Desa Gandasari,
Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung

No. SIA : 91202151523650003
Apoteker : apt. Gumilar Pratama, M.Farm.
No. SIPA : 503/0170-SIPA/DPMPSTSP/VI/2024
Telp/HP : 081373788669

No SP/ Tanggal :
Distributor :

No	Nama Produk	Qty
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		

Hormat Kami

()

SURAT PESANAN PSIKOTROPIKA

Nomor : Psi-

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : apt. Rina Anugrah, S.Farm., M.Si.
Alamat : Jl. Ibu Sangki GG Unjani No. 54 RT 003 RW 006 Kel. Cibeber Kec. Cimahi Selatan
Jabatan : Apoteker Penanggung Jawab
Nomor SIPA : 503.440/033/SIPA/1220/DPMPSTSP/X/2021

Mengajukan pesanan psikotropika kepada :

Nama Distributor :

Alamat :

Dengan psikotropika yang dipesan adalah :

No	Nama Obat	Kandungan Zat Aktif Psikotropika	Bentuk Sediaan	Kekuatan	Jumlah	
					Angka	Huruf
1.						
2.						
3.						

Obat psikotropika tersebut akan dipergunakan untuk :

Nama Sarana : Apotek Contong
Alamat Sarana : Jl. Warung Contong No. 58/60 RT 002 RW 009 Cimahi
NO IZIN : 02350101717830001

Cimahi,

apt. Rina Anugrah, S.Farm., M.Si.
NO. SIPA 503.440/033/SIPA/1220/DPMPSTSP/X/2021



Pemantauan Status Pesanan

1. Pemantauan status pesanan bertujuan untuk mempercepat pengiriman sehingga efisiensi suplai dapat ditingkatkan.
2. Pemantauan dapat didasarkan kepada sistem VEN, dimana obat-obatan yang sangat sangat esensial (VVE) perlu mendapatkan prioritas yang lebih besar dalam pemantauan.
3. Secara berkala petugas menelaah status pesanan. Pesanan yang terlambat perlu segera ditangani misalnya dengan melaporkan kepada Apoteker atau menghubungi pemasok.
4. Pemantauan status pesanan juga dapat dilakukan dengan menggunakan suatu daftar atau bagan, yang antara lain berisi :
 - Nama obat dan satuan kemasan
 - Jumlah obat
 - Obat-obatan yang sudah diterima
 - Obat-obatan yang belum diterima



Cara Pemesanan Obat

Adapun langkah-langkah pemesanan obat sebagai berikut :

- Cek defekta atau kartu stok untuk menentukan obat yang dipesan
- Obat dipilah berdasar golongan obat
- Dipilih form pesanan sesuai dengan golongan obat
- Lakukan pesanan kepada PBF dengan surat pesanan yang sesuai golongan obat dan lakukan penanda tanganan pesanan dan pemberian stempel
- Lakukan pencatatan pada form monitoring surat pesanan



Penyerahan

- Apoteker/Tenaga Teknis Kefarmasian Penanggung Jawab wajib bertanggung jawab terhadap penyerahan Obat.
- Penyerahan Obat Golongan Obat Keras kepada pasien hanya dapat dilakukan berdasarkan resep dokter.
- Instalasi Farmasi Rumah Sakit hanya dapat melayani resep Obat berdasarkan resep dari rumah sakit tersebut.
- Instalasi Farmasi Klinik selain melayani resep dari klinik yang bersangkutan, dapat melayani resep dari dokter praktik perorangan atau resep dari klinik lain.
- Resep yang diterima dalam rangka penyerahan Obat wajib dilakukan skrining.
- Resep yang dilayani harus asli; ditulis dengan jelas dan lengkap; tidak dibenarkan dalam bentuk faksimili dan fotokopi, termasuk fotokopi blanko resep.



PENERIMAAN

Penerimaan merupakan kegiatan untuk menerima perbekalan farmasi yang telah diadakan sesuai dengan peraturan dan pedoman yang berlaku.

Pemeriksaan merupakan suatu rangkaian kegiatan pada penerimaan obat dari pemasok



PEMERIKSAAN

- Sebelum melakukan penerimaan pastikan terlebih dahulu ketersediaan tempat untuk menyimpan.
- Siapkan dan bersihkan tempat yang akan digunakan untuk pemeriksaan
- Saat pemeriksaan dilakukan verifikasi yang meliputi : nama obat, *dosage form*, jumlah (disesuaikan dengan surat pesanan) dan kondisi kemasan, nomer batch, serta kadaluwarsa.

Lakukan **dokumentasi** saat penerimaan

- Produk yang memerlukan penyimpanan dingin diproses terlebih dahulu
- Proses pemeriksaan dilakukan dihadapan kurir pengirim barang, dan dokumen pengiriman agar didokumentasikan dan disimpan dengan baik



Cara Penerimaan Obat

- Cek faktur dan surat pengiriman barang dengan surat pesanan. Gunakan cek list untuk memeriksa kesesuaian pesanan. Lakukan pemeriksaan: nama pemasok yang disetujui, nama barang, nomor ijin edar (untuk obat), nomor bets, tanggal kedaluwarsa, jumlah fisik, keutuhan fisik kemasan produk, keutuhan kontainer, keutuhan segel container.
- Bila obat yang datang tidak sesuai dengan pesanan/ faktur buat surat penolakan barang.
- Bila obat yang datang telah sesuai dengan pesanan/faktur dokumentasikan ke form pembelian
- Lakukan pencatatan pada kartu stok untuk obat yang diterima



Penerimaan Perpom 4 -2018

- Penerimaan Obat dan Bahan Obat : Faktur pembelian dan/atau Surat Pengiriman Barang yang sah.
- Penerimaan Obat oleh Puskesmas dari Instalasi Farmasi Pemerintah Daerah : Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO).
- Fasilitas Pelayanan Kefarmasian hanya dapat melakukan penerimaan Obat dan Bahan Obat yang ditujukan untuk Fasilitas Pelayanan Kefarmasian tersebut sebagaimana tertera dalam Surat Pesanan.
- Penerimaan Obat dan Bahan Obat harus dilakukan oleh Apoteker/Tenaga Teknis Kefarmasian Penanggung Jawab.
- Bila Apoteker/Tenaga Teknis Kefarmasian Penanggung Jawab berhalangan hadir, penerimaan Obat dan Bahan Obat dapat didelegasikan kepada Tenaga Kefarmasian yang ditunjuk oleh APJ / TTK penanggung jawab.

Pendelegasian dilengkapi dengan Surat Pendelegasian Penerimaan Obat/Bahan Obat menggunakan contoh sebagaimana tercantum dalam Formulir 9.



Cek faktur dan surat pengiriman barang dengan surat pesanan. Gunakan cek list untuk memeriksa kesesuaian pesanan.

Bila obat yang datang tidak sesuai dengan pesanan/faktur buat surat penolakan barang.

Bila obat yang datang telah sesuai dengan pesanan/faktur dokumentasikan ke form pembelian

Lakukan pencatatan pada kartu stok untuk obat yang diterima



Cek List Penerimaan Barang

Bandingkan SP Dengan Faktur

1. Nama pemasok
2. Nama dan alamat pengiriman barang
3. Nama barang
4. Jenis sediaan
5. Kekuatan sediaan
4. Jumlah fisik sesuai dengan surat pesanan

Lihat Fisik Obat

6. Nomor ijin edar (untuk obat)
7. Nomor bets
8. Tanggal kedaluwarsa
9. Keutuhan fisik
10. Kemasan produk
11. Keutuhan container
12. Keutuhan segel container



PENERIMAAN COLD CHAIN

Pada saat penerimaan, penerima harus melakukan pemeriksaan terhadap:

- Nama produk rantai dingin yang diterima
- Jumlah produk rantai dingin yang diterima
- Kondisi fisik produk rantai dingin
- Nomor bets
- Tanggal kedaluwarsa
- Kondisi alat pemantauan suhu
- Kondisi Vaccine Vial Monitor (VVM) (khusus untuk vaksin yang telah dilengkapi VVM)



PENERIMAAN COLD CHAIN

Jika pada saat penerimaan vaksin diketahui kondisi alat pemantauan suhu menunjukkan penyimpangan suhu dan/atau kondisi indikator mendekati batas layak pakai (misalnya VVM pada posisi C atau D), maka dilakukan tindakan sebagai berikut:

- produk rantai dingin tetap disimpan pada tempat yang sesuai dan suhu yang dipersyaratkan dengan menggunakan label khusus
- segera melaporkan penyimpangan tersebut kepada pengirim produk rantai dingin untuk dilakukan proses penyelidikan dengan membuat berita acara.
- Jumlah produk yang diterima harus sama dengan jumlah yang tertera pada faktur atau surat pengantar barang.
- Penerima harus segera memasukkan produk rantai dingin ke dalam tempat penyimpanan sesuai dengan suhu yang dipersyaratkan
- Setelah produk rantai dingin diterima, penerima harus segera menandatangani faktur atau surat pengantar barang atau dokumen lain, yang menyatakan produk rantai dingin diterima dalam kondisi baik dan utuh.
- Penerima harus segera memberikan kepada pengantar barang bukti penerimaan barang yang sudah di tandatangani, diberi identitas penerima dan distempel.

Cara Membaca VVM



Warna persegi lebih terang dari lingkaran.
Jika belum mencapai kedaluwarsa, vaksin **dapat** digunakan.



Warna persegi lebih terang dari lingkaran.
Jika belum mencapai kedaluwarsa, vaksin **dapat** digunakan.



Warna persegi sama dengan lingkaran.
Jangan gunakan vaksin sekalipun belum mencapai kedaluwarsa.



Warna persegi lebih gelap dari lingkaran.
Jangan gunakan vaksin.



ANY QUESTION?

TERIMA KASIH



Phone
081224372861



Email Address
gumilarpratamastikesprimaindo@gmail.com



End Slide

